

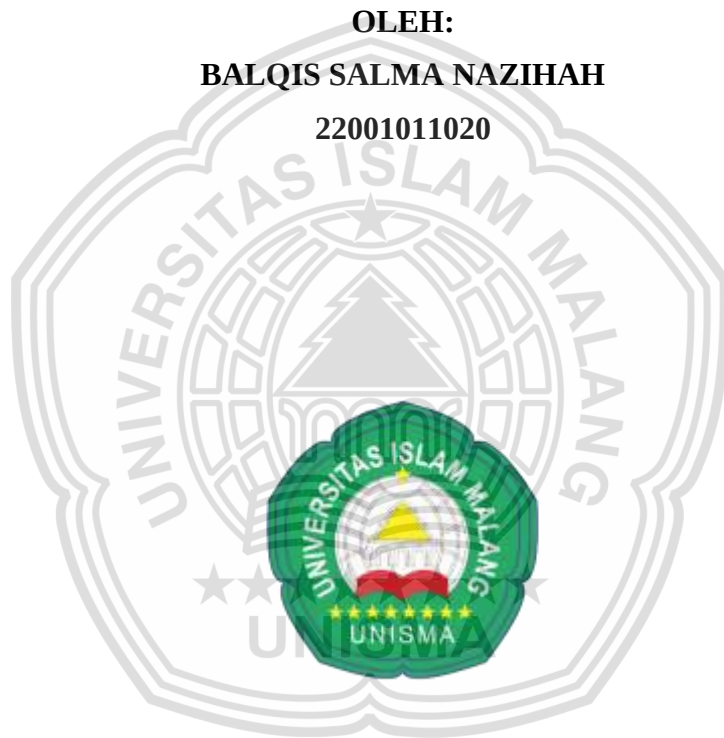
**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK MENGANTISIPASI
KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X DI MA AL-MAARIF
SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

BALQIS SALMA NAZIHAH

22001011020



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK MENGANTISIPASI
KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X DI MA AL-MAARIF
SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
BALQIS SALMA NAZIHAH
NPM. 22001011020**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

ABSTRAK

Nazihah, Balqis Salma. 2025 *Peran Guru dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Mengantisipasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas X di MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI. Pembimbing 2: Mukhammad Naafiu Akbar, M.PdI.

Kata Kunci: Peran Guru, Sejarah Kebudayaan Islam, Kesulitan Belajar.

Peran guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengantisipasi kesulitan belajar menjadi tantangan tersendiri dikarenakan topik pembahasan pada pembelajaran SKI yang cukup monoton membuat sebagian siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menyampaikan materi sehingga siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Kesulitan belajar di sebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor intern misalnya kemampuan siswa, minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maupun faktor ekstern misalnya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lain-lain. Pada observasi yang dilakukan di MA Almaarif Singosari siswa memiliki minat belajar yang kecil dikarenakan guru menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cenderung bosan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari peran guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam pembelajaran untuk mengantisipasi kesulitan belajar siswa kelas X di MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memperoleh informasi secara rinci dan lengkap dan pendukung dari berbagai macam literatur seperti buku referensi, artikel, dan jurnal yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang di dapat menunjukkan bahwa seorang guru harus memiliki skill pendekatan dan menerapkan metode yang tepat agar pembelajaran tidak membosankan dan lebih efektif dan efisien, pendekatan bertujuan untuk menarik minat dan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran guru perlu menerapkan strategi dalam pembelajaran sebagai langkah utama, strategi yang diterapkan oleh guru yaitu strategi ekspositori dikarenakan guru menugaskan siswa membentuk kelompok dan mempresentasikan materi sesuai bagiannya, guru memberi umpan balik (*feedback*). Evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu assesmen formatif secara lisan, guru juga harus memberikan motivasi belajar agar dapat meningkatkan antusiasme dan minat belajar siswa

ABSTRACT

Nazihah, Balqis Salma. 2025. *The Role of Teacher in Learning Islamic Cultural History to Anticipate Learning Difficulties of Class X Students at MA Almaarif Singosari Malang Regency*. Thesis, Islamic Religion Education Study program, Faculty of Islamic Religion. Islamic University of Malang. Mentor 1: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI. Mentor 2 : Mukhammad Naafiu Akbar, M.PdI.

Keywords: *Teacher's Role, Islamic Cultural History, Learning Difficulties.*

The role of the Islamic Cultural History teacher in anticipating learning difficulties is a challenge in itself because the topic of discussion in SKI learning is quite monotonous, making some students feel bored and not pay attention seriously when the teacher presents the material so that students experience difficulties in learning. Learning difficulties are caused by several factors, both internal factors such as student abilities, student interest in learning, especially in Islamic Religious Education subjects. As well as external factors such as the school environment, family environment, and others. In the observation conducted at MA Almaarif Singosari, students have little interest in learning because the teacher uses the lecture method which makes students tend to get bored. The purpose of this study is to describe the planning, implementation, and results of the role of the Islamic Culture History teacher in learning to anticipate the learning difficulties of grade X students at MA Almaarif Singosari Malang Regency.

This research was conducted using a type of case study research with a qualitative approach. Data collection techniques used in this research were carried out using observation, interviews, and documentation, to obtain detailed and complete information and support from various kinds of literature such as reference books, articles, and journals relevant to the research. Data analysis techniques are carried out with several stages, namely data condensation, data presentation, data reduction, and conclusion drawing.

The results of the research show that a teacher must have approach skills and apply the right methods so that learning is not boring and more effective and efficient, the approach aims to attract students' interest and curiosity about the material to be discussed. In the implementation of learning activities in order to achieve learning objectives, teachers need to apply strategies in learning as the main step, the strategy applied by the teacher is an expository strategy because the teacher assigns students to form groups and present the material according to their section, the teacher gives feedback. The evaluation carried out by the teacher is oral formative assessment, the teacher must also provide learning motivation in order to increase students' enthusiasm and interest in learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang mengkaji tentang perkembangan atau kemajuan islam, Sejarah lahirnya islam dari masa ke masa yang mencakup berbagai materi tentang zaman jahiliyyah, periode Makkah Madinah, khulafaur rasyidin, dinasti umayyah, dinasti abbasiyah hingga perkembangan islam di Indonesia. Materi dalam SKI selain membahas tentang masa lampau juga membahas tentang tokoh islam. Selain itu SKI juga mempelajari tentang ilmu peradaban, ilmu pengetahuan, kesenian, kesastraan dan lain sebagainya.

Pendidikan di era modern saat ini membutuhkan perkembangan agar pembelajaran bisa terlaksana semaksimal mungkin karena pendidikan sendiri merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Dengan pendidikan setiap manusia diharapkan bisa berkembang dan membawa manfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat kompleks. Jika suatu pendidikan ingin pelaksanaannya dapat berjalan dengan cara teratur dan terstruktur, maka berbagai berbagai unsur atau elemen yang terdapat pada pendidikan perlu kita kenali. Unsur yang harus kita kenali mulai dari sekolah, guru, peserta didik, orang tua, serta lingkungan yang dapat mempengaruhi proses berjalannya pendidikan tersebut.

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda untuk mengisi peranan pengetahuan serta nilai-nilai islam untuk

ditanamkan ketika di dunia dan memperoleh hasilnya di akhirat (Nurlaili dkk, 2017). Sangat penting bagi generasi muda untuk memiliki sebuah pendidikan agar mereka dapat membangun bangsa yang berpengetahuan dan menerapkan nilai-nilai Islam karena tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah mencapai keridhoan Allah. Dengan begitu tujuan dari pendidikan islam itu sendiri mengharapkan agar seluruh manusia untuk memperluas pengetahuannya, maka dari itu belajar diperlukan agar bisa memperoleh proses yang maksimal.

Menurut Charles E. Silberman, pendidikan tidaklah sama halnya dengan pembelajaran, karena pembelajaran hanya menitikberatkan pada proses pengembangan intelektual manusia. Sedangkan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perlu kita sadari bersama bahwa, dari pembelajaran tradisional hingga modern pembelajaran disekolah semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Dimana setiap pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri yang sesuai dengan perkembangan zaman, jadi perkembangan pembelajaran pasti sejalan dengan perkembangan sekolah.

Sekolah adalah suatu lembaga sosial yang sudah diprogramkan serta dapat diakses oleh seluruh masyarakat, yang sudah seharusnya dapat mewujudkan kebutuhan masyarakatnya. Sekolah mengantongi sebuah kewajiban baik secara legal maupun moral yang bertujuan untuk selalu memberikan penjelasan kepada masyarakat luas tentang tujuan, program, kebutuhan, serta keadaannya dan sebaliknya sekolah harus mengetahui secara

gambang apa yang diharapkan, diperlukan, serta diimpikan masyarakat. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh keterkaitannya dengan masyarakat. Keduanya mempunyai kepentingan yang saling berkaitan, yaitu bisa dikatakan bahwa sekolah sebagai lembaga formal berperan serta mendapat kepercayaan untuk mendidik, melatih serta membekali generasi muda guna masa depannya, sedangkan masyarakat berperan sebagai akibat dari pendidikan tersebut (Afiful, 2018).

Dalam keseluruhan proses pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal, informal maupun non formal, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Hilgard dan Bower (1975) dalam bukunya *Theories of Learning*, belajar sendiri berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon bawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dsb). Karenanya suatu prinsip dan metode seyogianya sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan di mana pembelajaran tersebut berlangsung. Jika kita tinjau secara mendetail faktanya keunggulan suatu metode terletak pada beberapa faktor yang krusial, antara lain tujuan karakteristik siswa, situasi dan kondisi, kemampuan dan pribadi guru, serta sarana dan prasarana yang digunakan. Dengan kata lain perbedaan dan penggunaan atau pemilihan suatu metode mengajar disebabkan oleh adanya

beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, antara lain: pertama, tujuan; setiap bidang studi mempunyai tujuan bahkan dalam setiap topik pembahasan tujuan pembelajaran ditetapkan lebih terinci dan spesifik sehingga dapat dipilih metode mengajar yang cocok dengan pembahasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kedua, karakteristik siswa; adanya perbedaan karakteristik siswa dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan sosial ekonomi, budaya, tingkat kecerdasan, dan watak mereka yang berlainan antara satu dengan yang lainnya, menjadi pertimbangan guru dalam memilih metode apa yang terbaik digunakan dalam mengkomunikasikan pesan pembelajaran kepada anak. Ketiga, situasi dan kondisi; disamping adanya perbedaan karakteristik siswa, tujuan yang ingin dicapai, juga tingkat sekolah, geografis, sosiokultural, menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode yang digunakan sesuai dengan setting yang berlangsung, keempat, perbedaan pribadi dan kemampuan guru; seorang guru yang terlatih bicara disertai dengan gaya dan mimik, gerak, irama, tekanan suara akan lebih berhasil memakai metode ceramah dibanding guru yang kurang mempunyai kemampuan bicaranya. Kelima, sarana dan prasarana; karena persediaan sarana dan prasarana yang berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya, maka perlu menjadi pertimbangan guru dalam memilih metode mengajarnya (Achmadi, 2007).

Guru adalah media utama yang berperan dalam berjalannya proses pembelajaran. Karena tugas utama guru sendiri adalah memberikan ilmu pengetahuan bagi siswanya. Seorang guru juga harus ikut serta berperan aktif sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang professional, dan pembelajaran

yang efektif tidak akan bisa terlaksana kalau siswanya tidak ikut berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Menurut UU No 20 Tahun 2003 siswa merupakan anggota masyarakat yang sedang mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada program, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Guru dan siswa merupakan satu kesatuan yang saling terkait, seorang guru harus memahami kemampuan dan potensi siswanya masing masing agar bisa menciptakan sebuah pembelajaran yang optimal. Begitu juga seorang siswa harus bisa mengembangkan kemampuan dirinya semaksimal mungkin. Dengan begitu terciptalah pembelajaran yang efektif.

Guru sebagai pemimpin pada pembelajaran dituntut untuk bisa menyesuaikan diri serta siap berubah, supaya bisa menghadapi tantangan pada era industry 4.0. guru diharapkan untuk membentuk karakter siswa, teladan yang menumbuhkan semangat serta empati sosial. Guru di era pendidikan 4.0 ini jika tidak mempunyai kualitas, kompetensi serta kualifikasi yang mumpuni, maka akan tergantikan salah satu fungsinya yaitu dalam mentransfer ilmu pengetahuan. Guru harus cepat menanggapi pemahaman ini. Dengan kata lain, guru mempunyai tugas lebih dari sekedar mengajar, tetapi juga mengelola siswa (Metha, 2019). Peran guru dalam pendidikan dan pembelajaran akan sangat mempengaruhi bagi siswa, maka guru perlu menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, kreatif, bersahabat dan fleksibel. Guru juga menjadi fasilitator, inspirator, motivator, serta membantu siswa mengembangkan nilai-nilai karakter. Hal ini merupakan peran guru yang tidak bisa digantikan oleh teknologi.

Tentunya guru tidak jarang menjumpai siswa yang kesulitan dalam pembelajaran. Penyebab kesulitan belajar siswa yaitu lemahnya kemampuan siswa dalam menguasai materi baru dan tertinggal dalam memahami materi sebelumnya. Dalam hal ini siswa pada umumnya memiliki tingkat kecerdasan dibawah rata-rata, akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar di sebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor intern misalnya kemampuan siswa, minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maupun faktor ekstern misalnya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lain-lain.

Untuk mencapai hasil belajar yang ideal, tentunya kemampuan guru sebagai seorang pendidik dalam membimbing jalannya proses pembelajaran sangat diwajibkan untuk bisa menyesuaikan kepada siswanya. Jika guru memiliki kesiapan dan memiliki profesiensi (berkemampuan tinggi) dalam menjalankan tugasnya, maka tujuan pembelajaran dan pendidik dapat terwujudkan secara efektif dan efisien. Salah satu langkah agar siswa memiliki motivasi belajar guru harus memiliki suatu strategi, seorang pendidik harus menguasai teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode pembelajaran.

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA AlMaarif Singosari ditemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran SKI yaitu; Temuan pertama siswa memiliki minat yang kurang untuk belajar menggunakan buku paket atau lembar kerja siswa (LKS) dan teks cerita sehingga siswa merasa jenuh karena guru masih menggunakan metode ceramah

dalam pembelajaran, peserta didik cenderung jenuh dan bosan dengan penjelasan guru hal ini dikarenakan guru sering metode ceramah yang digunakan dalam penyampaian materi tanpa diselingi model atau strategi pembelajaran lain sehingga membuat siswa merasa jenuh karena pembelajaran hanya berpusat pada satu arah, yaitu guru saja. Hal ini menimbulkan kebosanan dan menjadikan pembelajaran tidak menarik sehingga kurangnya pemahaman yang didapat oleh siswa dan hasil belajar siswa kurang maksimal. Temuan kedua kurangnya sumber belajar siswa tentang materi pembelajarannya Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini membuat kurangnya kemampuan siswa dan motivasi belajar SKI yang rendah sehingga kesadaran siswa akan pelajaran PAI dan materi SKI kurang, dan tidak semua siswa memperhatikan guru saat proses pembelajaran, ada siswa yang memperhatikan apa yang dijelaskan gurunya dan mencatat apa-apa saja yang diterangkan, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan karena asyik dengan kegiatannya sendiri seperti berbicara dengan teman sebangku, bahkan ada yang sama sekali tidak memperhatikan gurunya saat menjelaskan pelajaran biasanya dikarenakan mereka sembunyi-sembunyi hafalan pelajaran di pondok. Siswa di madrasah sebagian besar merupakan anak pondok pesantren, oleh sebab itu mereka mudah mengantuk pada saat pembelajaran SKI ketika guru menggunakan metode ceramah. Dengan begitu, upaya guru sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar SKI.

Keadaan yang terjadi di lapangan khususnya pada guru Sejarah Kebudayaan Islam MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang adalah masih

ada guru yang belum melakukan refleksi terhadap kinerjanya sendiri secara terus menerus sehingga belum dapat memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalan. Semakin baik kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, semakin tinggi pula hasil prestasi belajar dan amaliyah islamiyah yang dicapai siswa.

Kurangnya motivasi belajar pada siswa karena kurang maksimalnya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran sehingga motivasi siswa untuk memperhatikan materi akan semakin melemah jika guru tidak memberikan pemahaman yang baik bagi siswa. Karena guru yang lebih dekat dengan siswa dan sering memberikan motivasi akan lebih disukai oleh siswa. Lemahnya motivasi belajar dalam diri siswa menyebabkan siswa kurang berminat dalam belajar. Berdasarkan pengamatan pada siswa kelas X di MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian sebagaimana permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “PERAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENGANTISIPASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X DI MA ALMAARIF SINGOSARI KABUPATEN MALANG”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pendekatan dan metode pembelajaran guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?
2. Bagaimana strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?
3. Bagaimana evaluasi guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendekatan dan metode pembelajaran guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.
2. Untuk mengetahui strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.
3. Untuk mengetahui evaluasi guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai peneliti mengharap penelitian ini dapat memberi manfaat secara theoretis maupun praktis:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi SKI.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi tentang sejauh mana guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa demi tercapainya tujuan pendidik sebagaimana yang/diharapkan oleh masyarakat, bangsa, dan Negara.

b. Bagi Peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat belajar lebih efektif dan efisien. Tidak merasa bosan dengan materi SKI yang disampaikan guru serta menerima dengan sempurna.

c. Bagi Guru

Memberikan masukan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa serta pentingnya dalam menentukan metode yang cocok dengan anak yang dihadapinya, agar dapat diatasi dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru mengadakan penelitian lebih lanjut serta dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

1. Peran Guru

Guru adalah tenaga pendidik professional yang menjadi panutan bagi murid-muridnya. Karena tugas dan peran guru yaitu mengajarkan ilmu pengetahuan dengan cara mendidik, membimbing, dan melatih muridnya agar memahami ilmu yang telah diajarkan.

2. Pembelajaran SKI

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mencakup perkembangan perjalanan hidup umat Islam dari masa ke masa, dengan mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik bisa mengetahui kesuksesan serta kegagalan dari kehidupan masyarakat dimasa lampau yang bisa di pelajari dan diambil manfaatnya.

3. Kesulitan Belajar Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standart yang ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Proses belajar yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk menggapai hasil belajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terkait Peran Guru dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Mengantisipasi Kesulitan Belajar Siswa kelas X di MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Metode pembelajaran guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dapat disimpulkan bahwa guru mengacu pada konsep dan kurikulum yang telah disediakan oleh pemerintah. Guru juga perlu menyiapkan materi berdasarkan kurikulum sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan pendekatan dan metode antara lain: menyusun RPP sesuai dengan kurikulum merdeka, menggunakan buku dari kemenag yang sesuai dengan KMA dan sumber-sumber yang mendukung pembelajaran, menggunakan pendekatan secara saintifik meliputi diskusi, ceramah dan Tanya jawab. Metode yang digunakan adalah project based learning (PjBL), pada metode ini guru sebagai vasilitator yang memberikan fasilitas kepada siswa agar semangat dalam mengerjakan tugas dan percaya diri dalam mempresentasikan tugasnya.
2. Strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatasi kesulitan belajar adalah melakukan refleksi diawal pembelajaran dengan memberikan kuis secara acak kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan, siswa akan

mempresentasikan hasil kerja kelompok dikarenakan guru menggunakan pembelajaran secara berkelompok diawal semester sehingga siswa akan mempresentasikan dan menampilkan tugasnya pada materi yang telah ditentukan. Guru akan memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswa setelah menyelesaikan presentasinya bertujuan untuk memberikan koreksi dan penilaian, refleksi dan pengayaan pembelajaran bertujuan agar siswa semakin memperluas pengetahuannya.

3. Evaluasi guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yakni dilakukan dengan menggunakan penilaian secara lisan dan hasilnya akan hasilnya akan dibuat acuan pada penilaian akhir semester atau penilaian sumatif, agar siswa bisa menjawab kuis secara cepat dan acak maka guru memberikan motivasi agar siswa lebih fokus dan produktif dalam mengikuti pembelajaran, guru juga memberikan afirmasi bahwa SKI adalah pelajaran yang mudah karena tidak akan pernah berubah materinya. Siswa akan antusias mengikuti pelajaran dan semangat apabila guru menggunakan alat pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

B. Saran

Sehubung dengan kesimpulan dalam penelitian ini, untuk perbaikan dan kesempurnaan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan kepada guru agar memberikan media pembelajaran yang inovatif dan tidak membosankan bagi siswa dan menciptakan situasi belajar yang nyaman dikarenakan pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, siswa cenderung menganggap pelajarannya membosankan jika

hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Dengan demikian bisa mengurangi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan meningkatkan minat belajar mereka.

2. Bagi Kepala Sekolah

Seyogianya kepala sekolah selalu meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dengan menerapkan pengawasan rutin serta evaluasi sistem pembelajaran yang diharapkan dapat mencetak generasi yang kompeten dan cakap dalam bidangnya, serta menyediakan sarana-prasarana dan sumber belajar yang memadai dan mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.



DAFTAR RUJUKAN

- A. maulana, A. Rasyid, Fachri, A. (2023). Upaya Guru PAI Melakukan Refleksi Pembelajaran. *All Fields of Science J-LAS*, 3(1), 203–212.
- A. Muri Yusuf, Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta; Prenada Group (2019)
- Abdi Aziz, M., & Sanwil STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli, T. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 76–83. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Jurpen>
- Abdul Adib. (n.d.). METODE PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN. In *Jurnal Muftadiin* (Vol. 7).
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O.P. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang; Unissula Press.
- Agung, F. P., Suyanto, S., & Aminatun, T. (2020). E-Modul Gerak Refleks Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 279. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13238>
- Ahmad, M. A. (2019). Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru di Sekolah. *Jurnal Komodifikasi*, 7(1), 33–44.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Al Ghozali, M. D. H., & Mathorayah, L. (2020). Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 Jombang. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 89. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/2090/1089>
- andini lestari masnur, syahrul ramadhan, wahyudi naro, S. (2021). teori belajar kognitif dan implikasinya terhadap pembelajaran islam. *Human Sectional Anatomy*, 36, 142–142. <https://doi.org/10.1201/b18114-28>
- Anggraini, K. N., Octaria, D., & Sumarno, E. (2023). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMAN 2 Palembang. *Sinar Edukasi*, 04(03), 31–48. <https://iitss.or.id/ojs/index.php/jse/article/view/71/56>
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

- Armedyatama, F. (2021). Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *An-Nuha Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1–18. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.216>
- Arofaturrohmah, Y. A., Alqudsi, Z., & Fauziati, E. (2023). Implementasi Teori Belajar Humanisme dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Carl Rogers. *Tsaqofah*, 3(1), 140–147. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1.837>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Case Study Method in Qualitative Research. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Astiti, Kadek ayu. (2017). Evaluasi Pembelajaran. CV. Andi Offset
- Atikah, & Amelia. (2024). Strategi Penilaian dan Evaluasi Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Serta Umpan Balik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(3), 76–84.
- Aziz, A. N., Rahmatullah, A. S., Makrufi, A. D., & Samsudin, M. (2022). Pembelajaran Online dalam Perspektif Teori Behavioristik. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(4), 1285. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.1055>
- Azizah, N., Zmaroni, M., & Ginanjar, R. R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Hidayaturohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1707–1715.
- Basrowi & Suwandi. (2009) Memahami Penelitian Kualitatif. PT. Rineka Cipta
- Buchari Agustini. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 12, 1693–5705.
- Cresswell, John w. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Cet. III*. Bandung; Pustaka Belajar
- Darwin, Boeriswati, M. (2023). ASESMEN PEMBELAJARAN BAHASA DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA SISWA SMA. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 25–36.
- Endang Nuryasana, N. D. (2020). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR STRATEGI BELAJAR MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA*.
- Fadli, R. (2021). Memahami desain penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fauziah, S., Miskanik, M., & Krisnanda, V. D. (2021). Pengaruh pembelajaran daring dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 149–156. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5730>
- Fauzi Imron. 2018. Etika Profesi Keguruan. Jember; IAIN Jember Press.
- Fauziah, Z., Shofiyuddin, A., & Rofiana, H. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 9(1), 7–18. <https://doi.org/10.58518/madinah.v9i1.1356>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.

- Fitri Barokah, Rahminawati, N., & Mulyani, D. (2021). Analisis terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Garut. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.39>
- Hakim, L., Aini, S., Luthfiyah, A., & Setiabudi, D. I. (2021). *STRATEGI BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA*. 1(Juli).
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hasibuan, N. H., Sibuea, P., Rambe, N., Ningsih, D. S., & Utami, W. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 202–213. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>
- Hasmar, A. H. (2020). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6789>
- Hasudungan, A. N. (2021). Dwifungsi ABRI dalam Politik Indonesia sebagai Materi Pengayaan Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XII. *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 3(2), 164–178. <https://doi.org/10.15548/thje.v3i2.3064>
- Huda, N. (2020). Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPA 3 MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam*, 1(1), 141–162.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. Sage Pub
- Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, dan Raafiza Putri. (2020). pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat manipulasinya. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2).
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1), 21–29. <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>
- Iskandar, A., Winata, W., Haluti, F., Kurdi, M. S., Sitompul, P. H. S., Nurhayati, S., Hasanah, M., & Arisa, M. F. (2023). PERAN TEKNOOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN (A. Iskandar (ed.); pertama, issue 112).
- Isrohan i& sinta, H. (2021). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307–314.
- Jamaluddin, J., Muh. Judrah, Ardianti, Dina Islamiah, Ferawati, & Mytra, P. (2022). Evaluasi Proses Pembelajaran Pai Melalui Model Cipp Di Upt Sma Negeri 4 Sinjai. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 62–74. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v3i1.1246>
- Juhji, Tarbiyah, F., Keguruan, D., Sultan, I., & Hasanuddin Banten, M. (2016). PERAN URGEN GURU DALAM PENDIDIKAN. In *STUDIA DIDAKTIKA Jurnal Ilmiah*

Pendidikan (Vol. 10, Issue 1).

- Lailiyah, N. H. (2017). PENERAPAN METODE ENRICHMENT MODEL RENZULLI PADA ATA PELAJARAN SEJARAN KEBUDAYAAN ISLAM DIMTS SABILUL ULUM MAYONG JEPARA 2017/2018. *Physics Letters A* (Vol.137) Stain Kudus
- Lestari, P. D. J. P., Bahrozi, I., & Yuliana, I. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(3), 153–160. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153-160>
- LUBIS, M. (2020). PERAN GURU PADA ERA PENDIDIKAN 4.0. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.4264>
- Karwati, Euis, Juni Priansa, Donni (2015), Manajemen Kelas (Classroom Management), Bandung; Alfabeta.
- Kurniawaty, A. (2022). Umpan Balik Yang Efektif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bandung; Pustaka Belajar.
- Mahendra, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi Dan Movie Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Menarik Minat Siswa Kelas XI Di MAN 1 Yogyakarta.
- M.Nugroho, L. pakpahan. (2021). *MENGUKUR KEEFEKTIFAN TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN*. 4(1), 6.
- Mardiyani, K. (2022). Tujuan Dan Penerapan Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 2(5), 260–271. <http://jipkl.com/index.php/JIPKL/article/view/30>
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Merliansyah, L. D. (2018). Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran PKN Madrasah Ibtidaiyah Nasriyah. 1-26.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publication.
- Mokoagow, S. (2021). Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa The Role of Companion Teachers in Improving Student Learning Motivation. *Journal of Elementary Educational Research*, 1(1), 20–26. <http://http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer>
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Muflihah. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTs Irsyadun Nasyi ' in. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1539–1554.

- Muhibbin Syah. (2018). Psikologi Belajar. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Munawir, M., Rofiqoh, A., & Khairani, I. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 9(1), 63–71. <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v9i1.2828>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022a). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022b). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Naaafiah, U., Mirma, A. F., dan Ilhami, Z. (2021). Penerapan Kelebihan, dan Kelemahan Teka-teki Silang sebagai Instrumen Penilaian Formatif Kemampuan Pasif-Reseptif Kosa Kata Arab Siswa/The Application, Strengths, and Weaknesses of Crossword Puzzles as a Formative Assesment Instrument For Students. Al Mahara; Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 7(2), 301-317.
- Napitupulu, D. S., & Situmorang, H. B. (2022). strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran SKI. *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 14(2), 92–97.
- Napitupulu, E. H., & Susanti, A. E. (2023). Mengupayakan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tanya Jawab. *KAIROS: Jurnal Ilmiah*, Vol. 3(No. 2), 32–46.
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51–58. <https://doi.org/10.24114/jgk.v5i4.27984>
- Novitasari, D. W., & Abduh, M. (2022). Upaya Guru dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Berbasis Teori Behaviorisme. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6373–6378. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3261>
- Nurhadi. (2020). Teori kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran. 2, 77–95.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY : Journal of Education*, 2(3), 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Pramesti, A., Ilmiyah, F., & Ramadhani, R. (2020). PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Conference of Elementary Studies*, 122–126.
- Puji Utami, R. (2022). PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37304/pandohop.v2i1.4308>
- Rahayu, A., Andini, D. W., & Utaminingsih, R. (2019). ANALISIS HAMBATAN PERKEMBANGAN BELAJAR PADA SISWA LEARNING DISABILITIES DI SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA INSCLUSIVE; *Journal of Special Education*, 5(1).
- rahmadona, nisa siti, & Nana. (2021). Analisis Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas. <https://doi.org/10.31219/osf.io/6whcs>
- Rahmah, S. (2022). Teori Kognitivisme serta Aplikasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 77–95. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/786%0Ahttps://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/786/541>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah,

- N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Ranisa, Nazar, Rohanis, L. (2022). KOMPETENSI SOSIAL GURU IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA ANNUR ISLAMIC FULLDAY SCHOOL TAHUN AJARAN 2020-2021. *ACADEMY OF EDUCATION JURNAL*, 13(1), 153–163.
- Resti Nur Lailia Qodriani, Asrori, & Rusman. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Kuis Interaktif Berbasis Mentimeter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 326–339. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).9689](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).9689)
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Roestiyana N.K, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta; Rineka Cipta, 2001)
- Safitri, D. (2019). Menjadi Guru Profesional. Tembilahan-Riau PT. Indragiri Dot Com
- SANJANI, M. A. (2020). TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR. 2507(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta; Kencana.
- Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Putu, I., Dharma Hita, A., Razali, G., Lokita, R. D., Dewi, P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? *Journal on Education*, 6(1), 6261–6269. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3830>
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Shahbana, E. B., Kautsar farizqi, F., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>
- Sholehah, D. & annisa. (2021). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING. 2(1), 6.
- Simanjuntak, R. E., Darma, R., Banurea, U., Thrid, R. P., Siregar, P., Widiastuti, M., & Pd, M. K. (2023). Kasus pada Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2, 105–115.
- Solong, N. P., & Husin, L. (2020). Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru Pai. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.57-74>
- Suci perwita sari, sazkia aprilia, K. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>
- Suja, i wayan. (2019). pendekatan saintifik dalam pembelajaran. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TE_RPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Sugihartono, dkk. 2013. Psikologi Pendidikan, 155. Yogyakarta; UNY Press.
- Sugiyono. (2013) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta
- Susanti, R. D. (2018). Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *KONSELING EDUKASI Journal of Guidance and Counseling*, 2(2), 139-154
- Sutikno, Y. (2023). Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Maitreyawira*, 4(1), 36–41.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2011. Psikologi Belajar, Jakarta; PT. Rineka cipta, 234-235.
- Trianto. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta; Prenadamedia Group.
- Trias, H., Rian, J., Putra, S., AI, S., & Surabaya, H. (2022). Refleksi Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Penggerak. *Lingua Franca; Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 224-232.
- Trinova, Z., & Nini. (2019). Pemanfaatan Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Model Padang. *Seminar Nasional Sejarah Ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*, 508–526.
- Wijayanti, R., Budi Lestari, P., & Budi Utomo, I. (2022). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DENGAN MIND MAPPING BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DIUKUR DENGAN KORELASI. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(2), 81.
- Wirabumi, R. (2020). METODE PEMBELAJARAN CERAMAH. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought ACIET: Vol. I* (Issue I).
- Yulianti, mutiara, salma, khaulah, jaja. (2024). ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Cendekia Pendidikan*, 5(9), 50–54.
- Yulmasita Bagou, D., & Suling, A. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(September), 122–130. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>
- Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Science Communication*, 1(1), 1-13.
- Zola, N., & Mudjiran, M. (2020). Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 90. <https://doi.org/10.29210/120202701%0Ahttps://jurnal.iicet.org/index.php/jppi%0AAnalisis>